

KKN Internasional Tingkatkan Imej PT

JOGJA--Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali menyelenggarakan kegiatan program Learning Express Singapore Polytechnic dan KKN Internasional periode 6-19 September. Sebanyak 60 orang mahasiswa yang terdiri dari Singapore Polytechnic (SP), Kanazawa Institute of Technology (KIT) Jepang, UPN Veteran, dan UMY akan mengikuti 2 program KKN yang bertema "Wash Management" dan "Perment Salak" yang akan diselenggarakan di Desa Kaliabu dan Kembang Arum.

Learning Express dengan menggaet Singapore Polytechnic tersebut merupakan bentuk transfer ilmu internasional bagi mahasiswa UMY.

"Diharapkan dengan diadakannya kegiatan Internasional ini, mahasiswa UMY mendapatkan ilmu baru dari berbagai hal,

salah satunya yaitu belajar mengenai kultur budaya negara lain," ungkap Wakil dekan Fakultas Teknik UMY, Slamet Riyadi ST MT PhD dalam pembukaan Learning Express dan KKN Internasional di kampus setempat, Senin (7/9).

Menurut Slamet, pada tahun ini untuk keenam kalinya UMY mengadakan Learning Express dan KKN Internasional. Kegiatan tersebut tidak hanya diadakan di UMY saja, melainkan sebelumnya UMY juga turut mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan serupa ke berbagai negara.

"Antusias mahasiswa UMY yang mengikuti kegiatan tersebut semakin bertambah setiap tahunnya. Alhamdulillah ditahun keenam terselenggaranya kegiatan ini partisipasi mahasiswa asing, dan mahasiswa UMY khususnya semakin bertambah,

dan mendapatkan respon yang positif dikalangan mahasiswa UMY," jelasnya.

Selain sebagai wujud transfer ilmu, kegiatan KKN Internasional ini dapat melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan terjun secara langsung ke masyarakat untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat. Melalui program yang akan diselenggarakan nanti diharapkan mahasiswa dapat membantu dan memberikan pendampingan kepada masyarakat terkait isu atau program yang akan dilaksanakan dengan cukup baik.

Perwakilan dari panitia penyelenggara Learning Express dan KKN Internasional, Richo mengungkapkan, kegiatan yang akan berlangsung selama 1 bulan tersebut turut diisi pula dengan pembekalan workshop design thinking, yang merupakan materi terkait sikap dan perilaku

mahasiswa yang harus dilakukan selama bermasyarakat.

"Sebelum diterjunkan ke masyarakat, peserta akan diberi pembekalan materi terkait persiapan mental, sikap, serta perilaku, yang kami agendakan dalam workshop design thinking, dan akan diisi oleh pembicara yang telah handal dalam bidang sosial kemasyarakatan," paparnya.

Tan Jun Yuan, salah seorang mahasiswa Singapore Polytechnic Jurusan Teknik Elektro mengaku senang sekali dapat terlibat langsung dalam acara tersebut. "Selain untuk mencari ilmu dan persahabatan antar negara, saya harap nantinya program yang akan kami lakukan di masyarakat dapat disambut dengan baik, serta permasalahan yang selama ini didapatkan di masyarakat dapat teratasi dengan kehadiran kami," tuturnya. (ptu)



YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

KKN INTERNASIONAL--Mahasiswa UMY dan sejumlah kampus lain berfoto bersama sebelum mengikuti KKN Internasional di kampus setempat, Senin (7/9).